

Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Villa Savoye

Nurul Febriyanti^{1*}, Josephine Roosandriantini²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya, Jawa Timur
Korespondensi Author: febrifemurul@gmail.com¹, jose.boo@ukdc.ac.id²

Abstract

Modern architecture is a style or concept of a building that prioritizes the shape of the building compared ornament ornamental. In other words, the aesthetics of modern design is the upgrade of the building is full of decorations in the past such as the design of gothic and Victorian. On the contrary, modern design choose the theme of architecture that is built with certain materials, in order to ensure the simplicity and functionality of a building. The Era of the modern design come together when human resources was replaced with a machine industrial. One of them is Villa Savoye which is the creation of the famous architect Le Cobusier. This Villa has a design theme of The House Is A Machine For Living, which means the house is a place to live, using the theme of Le Cobusier's trying to convey the meaning of its own in in the the building that combine with the home page which is green, so as to give the impression of cool. analysis of buildings, Villa Savoye own worth in the question because it is a building with konseo the architecture of the modern or post-modern. from the results of research using the method of qualitative analysis found data in accordance with the principles of modern architecture, so it can conclude that the building of this Villa is wrong or of modern architecture design.

Keywords: architecture modern;villa savoye

Abstrak

Arsitektur modern adalah gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan ornamen hias. Dengan kata lain, estetika desain modern adalah kelanjutan dari bangunan penuh ornamen seperti desain gothic dan Victorian. Sebaliknya, desain modern memilih tema arsitektur yang dibangun dengan material tertentu, demi menjamin kesederhanaan dan fungsionalitas sebuah bangunan. Era desain modern datang bersamaan saat sumber daya manusia digantikan dengan mesin industrial. Salah satunya adalah Villa Savoye yang merupakan karya ciptaan arsitek terkenal Le Cobusier. Villa Savoye merupakan bangunan yang sangat berpengaruh pada arsitektur modern. Villa Ini memiliki tema desain The House Is A Machine For Living yang berarti rumah adalah tempat untuk hidup, dengan menggunakan tema tersebut Le Cobusier berusaha menyampaikan makna tersendiri di dalam bangunan tersebut yang di padukan dengan halaman rumah yang hijau, sehingga memberikan kesan yang cukup sejuk. analisa bangunan Villa Savoye sendiri patut di pertanyakan karena merupakan bangunan dengan konseo arsitektur modern ataupun post modern. dari hasil penelitian dengan menggunakan metode analisa kualitatif ditemukan data yang sesuai dengan prinsip arsitektur modern, sehingga dapat in simpulkan bahwa bangunan Villa ini merupakan salah atu dari desain arsitektur modern.

Kata kunci: arsitektur modern,villa savoye

1. PENDAHULUAN

Arsitektur modern menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dipisahkan menjadi dua kata yaitu “arsitektur” dan “modern”. Kata “arsitektur” berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya. Kata “modern” berarti terbaru atau termutakhir. Dari ulasan Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri berarti Arsitektur modern merupakan seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru dan termutakhir.

Beberapa teori arsitektur menurut para ahli seperti Willian Morris (1834-1896) yang merupakan murid Ruskin menulis buku yang berjudul “Les arts decoratifs, leur relation avec la vie moderne” dari buku inilah yang nantinya menjadi cikal bakal

“art nouveau” dan “modern style”. Eugen Emmanuel Violet-le-Duc dalam bukunya yang berjudul “Dictionnaire raisonné de l’architecture française du XI au XVI siècle” (kamus pemikiran arsitektur perancis abad XI hingga XVI) menjelaskan bahwa arsitektur hendaknya mengungkapkan kekuatan seperti halnya mesin uap, listrik dan dapat memanfaatkan material baru seperti halnya baja. Pernyataan ini sekaligus menjelaskan munculnya ide terhadap bentuk yang fungsional dan pemanfaatan material berteknologi baru dalam arsitektur.

Dari beberapa pernyataan dari para tokoh artinya dapat diambil suatu gambaran bahwa arsitektur modern merupakan perkembangan dari arsitektur klasik, yang mana arsitektur cenderung lebih meninggalkan dekorasi yang dianggap tidak fungsional pada bangunan, dan arsitektur modern lebih menekankan pada fungsi sehingga sering disebut juga fungsionalisme.

Arsitektur hanya mengikuti fungsi, hal ini yang menyebabkan bentuk-bentuk arsitektur modern cenderung tidak memiliki makna atau mengacu pada hal-hal tertentu maupun ciri khas suatu daerah, dari penjelasan tersebut menjadikan arsitektur modern diharapkan bisa menjadi gaya yang diterapkan sebagai International style.

Sejarah munculnya arsitektur modern dibagi dalam tiga periode, yaitu periode I (1900-1929), Periode II (1930-1939), Periode III (1949-1966). Pada Periode I (1900-1929) arsitektur modern mulai menonjol setelah perang dunia I pada tahun 1917 yang bersamaan dengan hancurnya sarana, prasarana, dan ekonomi. Keadaan yang hancur dan mendesak tersebut kemudian melatarbelakangi terciptanya bangunan dengan konsep freeplan atau universal plan, yaitu ruang yang ada dapat digunakan dalam berbagai aktifitas dan untuk berbagai fungsi. Dalam arsitektur modern dianggap penggunaan ornamen merupakan suatu kejahatan.

Pada periode II (1930-1939) menunjukkan bahwa arsitektur modern sudah sampai di seluruh Eropa, Amerika, dan Jepang. Tokoh-tokoh yang berpengaruh pada periode ini adalah Alvar Aalto, Arne Jacobsen, dan Oscar Niemeyer. Pada periode III (1949-1966) pada periode ini perancangan tidak hanya mempertimbangkan bagian interior saja, namun juga hubungan dengan lingkungan sekitar. Contohnya seperti adanya pohon yang tidak ditebang untuk peneduh area taman halaman depan.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Karakteristik Arsitektur Modern

Arsitektur modern memiliki beberapa karakteristik seperti berikut (Brunner T. DKK, 2013):

- Arsitektur yang dapat menembus gaya dan geografis yaitu international style atau gaya Internasional (gaya seragam)
- Penggunaan material yang digunakan relevan dengan unsur fungsional bangunan yang mana material yang digunakan mendukung fungsi bangunan secara keseluruhan
- Bentuk yang mengikuti fungsi
- Anti ornamen, pada arsitektur modern menganggap bahwa ornamen tidak memiliki fungsi baik secara struktur maupun non struktur
- Penggunaan penekanan elemen vertikal dan horizontal pada bangunan arsitektur modern sebagai pengganti ornamen untuk menambah nilai estetika bangunan
- Skin and bone yang merupakan salah satu ide desain dari langgam Arsitektur Modern yang mengedepankan kepolosan dan kesederhanaan dalam olah bentuk bangunan dengan cara menonjolkan struktur bangunan

- Semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut
- Tidak memiliki ciri tertentu suatu individu seorang arsitek,sehingga tidak dapat dibedakan karya arsitek satu dengan yang lainnya
- Jenis bahan atau material yang digunakan diekspos secara apa adanya
- Nihilism,penekanan perancangan pada space,maka desain menjadi polos,simple, bidang-bidang kaca lebar. Tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan asli
- Menyederhanakan bangunan
- Menganut paham form, follow, function yang mana bentuk yang dihasilkan mengikuti fungsi dari bangunan

b. Analisa Desain Villa Savoye

Analisa Villa Savoye yang pertama adalah studi mengenai 4 point, antara lain Space (Ruang), Form (Bentuk), Body (Bentuk Bangunan), Technique (Teknik Bangunan). Dari analisa tersebut secara ruang bangunan itu merupakan fokus dari ide Le Corbusier tentang bagaimana ruang disusun dan dirasakan. Sebagai desain terakhir dari purist villa buatan dari Le Corbusier, beliau mencoba menggabungkan rekonsiliasi dari atribut platonik dengan manusia. Le Corbusier menaikkan lantai utamanya 1 tingkat keatas sehingga terhindar dari terhinjar dari tanah yang tiba tiba menjadi basah, selain itu beliau juga meningkatkan halaman untuk menciptakan ruang yang menyehatkan dan menciptakan halaman yang kering. Le Corbusier memisahkan antara tema machine for living nya dengan lingkungan sekitar, salah satu langkah yang ia lakukan adalah dengan membuat desain yang dapat melihat lingkungan sekitar, dengan cara membuat desain tersebut adapat melihat keluar maupun ke dalam dengan menggunakan jendela yang besar dan panjang, dengan menggambarkan seolah bangunan tersebut tembus pandang. Tumbuhan yang menggantung menggambarkan gagasan untuk mendemonstrasikan bagaimana bangunan tersebut berinteraksi dengan bangunannya. Le Corbusier menciptakan sebuah bangunan dimana menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya.

Eksterior bagian bawah sangat proposional untuk menahan bagian lantai atasnya. Bangunan ini juga mengikuti alur sirkulasi jalan raya yang datang di sebelah Villa Savoye. Ramp yang terdapat pada bagian pilotis bangunan ini akan memberikan suasana Promade ala Le Corbusier menuju bagian hingga lantai atap (solarium) dari bangunan ini, ramp ini juga memberikan pandangan yang berbeda pada saat menggunakan pada setiap lantai. tujuannya adalah selain fungsi untuk kedaraan dan disabilitas juga agar saat melewatinya bisa merasakan sensasi dari struktur yang ada dalam villa tersebut.

Villa buatan Le Corbusier ini merupakan suatu bangunan yang mengeksplorasi dari pengguna bentuk dasar (William Curtis) sebagai bagian bentuk penggunaan industrialisasi. Dalam strukturnya Le Corbusier mendapat ide dari Mies van der Roep. Disebut sebagai struktur domino karena karakteristiknya planar slab selalu terhubung dengan tangga dogleg. Dalam Villa Savoye ramp ditambahkan sebagai bahan campuran agar penggunaannya bisa merasakan nuansa struktur dan pandangan yang ada di sekitar villa tersebut. Colin Rowe menyebutkan bahwa detail struktur yang ada pada villa tersebut dan Mies van der Roep merupakan simbol modern dari emansipasi dan lebrasi sosial.

Le Corbusier memulai dengan sebuah balok yang ditambahkan dengan banyak elemen sehingga dapat membentuk sebuah elemen sehingga membentuk bangunan tersebut. Villa tersebut menggunakan bentuk persegi panjang, silinder dan juga kubus untuk mengurangi volume dari balok yang awalnya membentuk villa tersebut dengan begitu Le Corbusier membuat sebuah bangunan yang nampak persegi jika dilihat dari atas

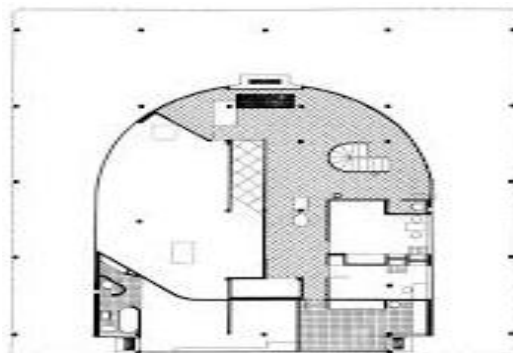
sangat menarik perhatian saat ada yang melihatnya. Void yang ada di dinding atap bangunan ini sebuah kanvas untuk membentuk sebuah lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Le Corbusier juga menggunakan cahaya serta bayangan untuk membuat sebuah bentuk bagaikan hidup. Bagiakan lisan, Le Corbusier menggunakan cahaya dan bayangan ini untuk membuat sebuah bentuk.

Villa ini merupakan sebuah hasil eksperimen dari 5 point arsitekturnya Le Corbusier dalam bentuk yang benar benar geometris. Beliau merupakan seorang arsitek yang dapat menggabungkan hal tersebut untuk menciptakan suatu bentuk yang unik. Seperti penggunaan void, bidang geometri dan bayangan. Hal ini sangat menginspirasi tentang penggunaan bidang geometri yang modern dan sebuah mesin untuk kehidupan.

Tubuh dari bangunan ini terbentuk oleh ruang, kita bisa merasakan sebuah ruang dan mendapatkan timbal balik dari ruangan tersebut yang kemudian akan menjadi pengalaman ruang. Bagaimana ruang dibentuk juga akan mempengaruhi kita selaku penghuninya. Le Corbusier menggambarkan tubuh dari villa tersebut dengan menggunakan 5 pendekatan, antara lain adalah : visual, tactile, auditory, ritualis, dan furniture.

Dari segi visual, beliau menggunakan frame sebagai jalan tubuh proyeknya dan sebagai sebuah elemen pemandangan dari dalam bangunan menuju site tersebut. Beliau juga menggunakan frame sebagai dakam bukaan dan entrance masuk. Dalam ini ramp sebagai elemen promenade memberikan frame dalam elemen yang berbeda. Ramp memberikan sebuah momen visual yang memberikan elemen berbeda pada setiap tingkat bangunannya. Warna merupakan metode lain dalam menggapai elemen visual ini. Beliau lebih banyak menggunakan warna yang dapat menarik perhatian maka sering ditambahkan elemen cahaya, hal tersebut memberikan pengalaman visual yang kaya dan juga menyegarkan mata.

Le Corbusier menggunakan lapisan tekstur untuk memberikan pengalaman *tactile* pada penggunaannya. Dengan menggunakan permukaan yang halus dan kasar memberikan efek bangunan itu hidup. Hal ini memberikan respon psikologis yang membuat dramatis antara pengguna ruang dan ruang arsitekturalnya. Beliau menggunakan material yang berbeda sehingga memberikan efek yang berbeda pada tiap ruangnya. Hal ini memungkinkan jadinya bukan hanya hal visual saja yang tersisa dalam bangunan ini tetapi suara juga. Hal ini kan memberikan pengalaman yang sensual dan prosa pada bangunan ini.



Gambar 1. Interior Villa Savoye (Sumber: www.CooperUnionArchive.com, 2023)

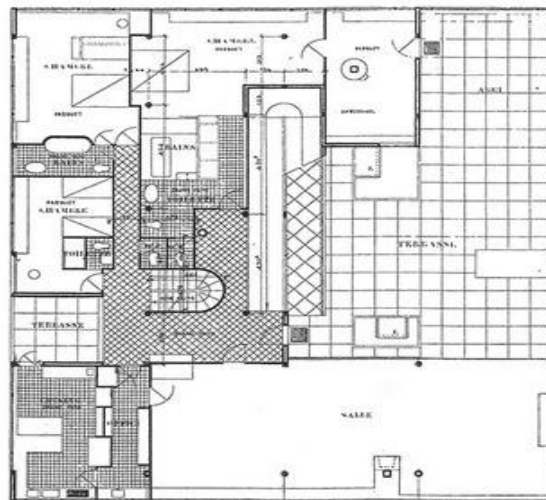
3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009,2014). Dalam pengkajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjabarkan penerapan karakteristik arsitektur modern pada bangunan Villa Savoye. Untuk pengumpulan data, pengkajian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dalam suatu rangkaian kegiatan (Zed, 2003: 3). Penggunaan studi pustaka adalah untuk mengumpulkan data pendukung seperti teori dan gambar-gambar yang diperlukan dalam pemaparan penerapan arsitektur modern pada bangunan Villa Savoye.

4. ANALISA PEMBAHASAN

a. Denah Terbuka dan Fungsional

Desain modern berfokus pada bentuk dan fungsi. Sebagai contoh, ruang makan yang bersebelahan dengan dapur tanpa ada pembatas, membuat alur rumah terlihat mulus dan lapang. Dapat terlihat di denah lantai 1 Villa Savoye menetapkan karakteristik arsitektur modern dengan merancang bentukan denah yang geometri dasar dan bentuknya menyesuaikan fungsi. Dalam denah lantai satu ini terlihat lebih terbuka karena terdapat lahan yang cukup untuk parkir mobil yang muat untuk menampung tiga mobil sekaligus, artinya denah lantai satu membuktikan bahwa untuk kendaraan keluarga Savoye dapat ditampung dan merupakan realisasi denah yang fungsional.



Gambar 2. Denah Villa Savoye (Sumber: www.Must-KnowModernHome.com, 2023)

Pada denah lantai dua terlihat bahwa bentukan denah hanya berbentuk kotak, sangat sesuai dengan karakteristik arsitektur modern yang cenderung menggunakan bentukan kitak geometri sederhana. Namun meskipun denah hanya berbentuk kotak, unsur fungsional yang dikuatkan dalam karakteristik arsitektur modern tidak diabaikan dalam pendenaan lantai dua Villa Savoye ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya denah ruangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan fungsi untuk penggunaanya

b. Mengganti Dinding Luar dengan Jendela Besar

Dalam desain modern, sering ditemukan pemakaian jendela besar atau instalasi kaca transparan sebagai pengganti dinding yang memudahkan cahaya natural masuk ke dalam rumah. Salah satu karakteristik arsitektur modern adalah penggunaan kaca besar sebagai pengganti dinding. Dan karakteristik arsitektur modern ini diterapkan pada bangunan Villa Savoye. Penggunaan kaca yang besar sebagai pengganti dinding selain untuk masuknya cahaya, juga bisa berfungsi sebagai penambah estetika.



Gambar 3. Ruang luar Villa Savoye (Sumber: www.SublimeDesign.com)

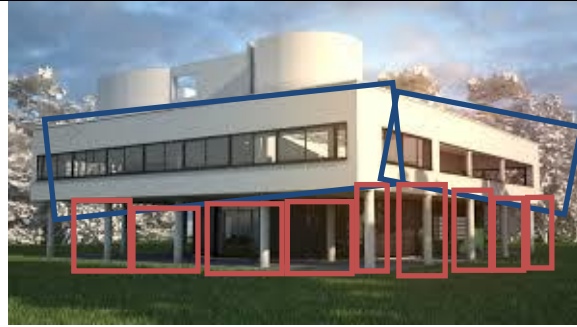
Villa Savoye juga menggunakan jendela memanjang horizontal yang mengelilingi sepanjang dinding dilantai dua. Pada Villa Savoye, Le Corbusier menggunakan jendela kayu. Jendela strip lebar ini memiliki dua buah piloti yang berfungsi untuk menopang dan menguatkan dinding di atasnya. Le Corbusier merancang keempat sisi Villa Savoye dengan cermat dan perhitungan orientasi cahaya matahari yang masuk pada pada jendela yang dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki pemandangan dan pencahayaan yang bagus.



Gambar 4. Bukaan pada Villa Savoye (Sumber: www.Architecture-history.org, 2023)

c. Garis-Garis Rumah yang Minimal

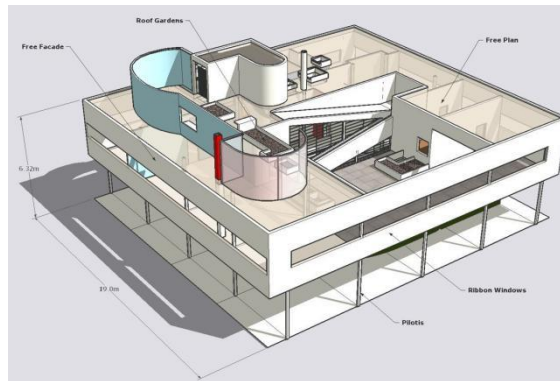
Bentuk bangunan modern cenderung berbentuk kotak atau persegi panjang. Terlihat di bangunan Villa Savoye bahwa konstruksi jelas diekspos dengan bentuk garis-garis yang minimal dan sederhana. Pilar-pilar kolom yang berjajar dibagian depan menunjukkan garis-garis konstruksi bangunan. Konstruksi bangunan yang diekspos merupakan realisasi dari karakteristik arsitektur modern yang jujur.



Gambar 5. Penataan secara geometri pada bagian luar (Sumber: www.matthrubio.artstation.com, 2023)

d. Tanpa Ornamen

Ornamen merupakan unsur yang sering ditemui dalam arsitektur klasik, namun menjadi hal yang dilarang dalam karakteristik arsitektur modern. Dalam arsitektur modern, ornamen dianggap sebagai suatu hal yang tidak memiliki fungsi dan terkesan sia-sia.



Gambar 6. Penataan massa secara keseluruhan Villa Savoye (Sumber: www.hadiyanuariswanto.wordpress.com, 2023)

e. Menyatu dengan Alam

Rumah modern harus tetap terlihat asri. Menambahkan beberapa tanaman di dalam rumah atau memasang jendela besar adalah salah beberapa karakteristik utama desain modern yang perlu.



Gambar 7. Menyatu dengan alam Villa Savoye (Sumber: www.stephancompont.com , 2023)

f. Bangunan Sederhana

Bangunan modern cenderung memiliki desain eksterior atau bentuk fasad yang simple atau tidak terlalu rumit. Hal ini disebabkan karena arsitektur modern menganut pentingnya fungsional dimana ruang berperan lebih penting dan juga berdampak lebih besar karena adanya aktivitas serta sirkulasi di dalam bangunan.

g. Efisien dan Efektif

Efisien dalam desain arsitektur modern berarti hemat, yang dalam penjabarannya memaksimalkan bagian dalam bangunan atau ruangan dalam bangunan sehingga tidak menimbulkan terjadinya ruangan yang tidak terpakai. Sedangkan Efektif dalam arsitektur modern memiliki arti sesuai fungsi dan kegunaan dimana bangunan villa savoye sendiri memiliki fungsi rumah sebagai rumah hunian.

h. Material Pabrikasi

Rancangan bangunan yang di gunakan oleh arsitektur modern cenderung banyak menggunakan material pabrikasi hal ini disebabkan oleh lebih mudah didapatkannya material tersebut. Contohnya seperti kaca,baja,dll.

5. KESIMPULAN

Bangunan Villa Savoye menurut analisa dari beberapa kriteria arsitektur modern menunjukkan bahwa Villa Savoye merupakan bangunan yang secara keseluruhan memenuhi penerapan kriteria bangunan arsitektur modern. Hal ini dapat membuktikan kebenaran mengenai bangunan Villa Savoye merupakan bangunan yang sangat berpengaruh pada arsitektur modern. Villa Savoye memenuhi semua kriteria bangunan arsitektur modern seperti denah yang terbuka dan fungsional,banyaknya jendela pengganti dinding,garis-garis minimal,tanpa ornamen,menyatu dengan alam,memiliki bentuk sederhana,efisien dan efektif,dan material pabrikasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, Thomas, dkk. 2013. “Kajian Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Roger’s Salon, Clinic, Spa and Wellness Center Bandung” dalam *Jurnal Reka Raksa No.2 Vol. I*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Cahyani, Melani, dkk. 2020. “Kajian Arsitektur Modern Pada Bangunan Pusat Mode” dalam *Jurnal Seminar Nasional Komunitas dan Kota Berkelanjutan No.1 Vol 2* (hlm. 124-130). DKI Jakarta: Universitas Dian Nusantara.
- Hidayat, T. Muhammad. 2016. “Analisa Karakteristik Arsitektur Modern dan Nilai Estetika Pada Bangunan Ruko (Studi Kasus: Johor City)”. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Supriyadi. 2016. “Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan” dalam *Jurnal Lentera Pustaka No.2 Vol. 2* (hlm. 83-93). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yuliani, Wiwin. 2018. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling” dalam *Jurnal Quanta No. 2 Vol 2* (hlm. 83-91). Bandung: IKIP Siliwangi.
- Andrew Kroll. 2010. AD Classics: Villa Savoye / Le Corbusier di <https://www.archdaily.com/84524/ad-classics-villa-savoye-le-corbusier> (diakses 29 Maret 2021).

“Arsitektur Modern” di <http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html>.
2016 (diakses 29 Maret 2021).